

## ABSTRAK

Penyakit saluran pernapasan merupakan salah satu penyebab kesakitan dan kematian pada anak terutama pada bayi karena saluran pernafasannya masih sempit dan daya tahan tubuhnya masih rendah. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya penyakit pneumonia adalah status gizi yang kurang, karena anak dengan status gizi buruk mempunyai resiko lebih besar untuk menderita pneumonia.

Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti dapat mengidentifikasi : hubungan antara status gizi dengan kejadian pneumonia pada blita.

Metode penelitian ini menggunakan rancang bangun penelitian analitik *Cross sectional* yang dilaksanakan di Ruang Anak Puskesmas Tropodo Waru Sidoarjo dengan besar sampel sebanyak 21 orang dengan menggunakan teknik sampel *probability sampling* jenis *simple random sampling*.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Uji Fisher exact test*.

Hasil penelitian dari 21 responden didapatkan 9 anak menderita pneumonia < 3 kali yaitu sebanyak 4 anak berstatus gizi baik dan 5 anak berstatus gizi buruk. Sedangkan 12 anak menderita pneumonia 3-6 kali diantaranya 3 anak berstatus gizi baik dan 9 anak berstatus gizi buruk. Setelah dilakukan *Uji Exact fisher* didapatkan bahwa probabilitas  $(0,319) > \alpha (0,05)$  yang berarti  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara status gizi dengan kejadian pneumonia pada balita.

Dari hasil penelitian perlu dilakukan penelitian yang lebih spesifik dengan kuesioner yang telah dilakukan uji ulang terlebih dahulu dan perlu dilakukan penelitian yang sama dengan harapan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi kejadian pneumonia.

Kata kunci : Status gizi, Pneumonia

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA